



**GUGUS PENJAMINAN MUTU (GPM)**

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN

# **LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL TAHUN 2021**

**LAPORAN**  
**AUDIT MUTU INTERNAL**

**TAHUN AKADEMIK 2020/2021**



**GUGUS PENJAMINAN MUTU**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS JENDERAL SOEDIRMAN**  
**PURWOKERTO**

**2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

## **PENGANTAR**

Audit Mutu Internal FISIP Unsoed dilaksanakan sebagai wujud komitmen untuk melaksanakan penjaminan mutu sebagaimana mandat UU No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Kegiatan Audit Mutu Internal FISIP adalah bagian dari tahapan PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi. Pada prinsipnya, kegiatan audit mutu internal dilakukan untuk mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan akademik mengacu pada kebijakan dan standar mutu yang telah ditetapkan.

Kegiatan Audit Mutu FISIP untuk Tahun Akademik 2020/2021 melibatkan 8 program studi sebagai Auditi, yang terdiri dari 5 program studi S1 dan 3 program studi S2. Adapun Tim Auditor yang terlibat sebanyak 16 orang yang terdiri dari anggota Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fisip dan Gugus Kendali Mutu (GKM) setiap prodi. Dari Tim GPM berjumlah 8 orang dan dari Tim GKM berjumlah 8 orang.

Kegiatan Audit Mutu Internal Fakultas telah dilaksanakan dengan melalui tahapan lengkap mulai dari persiapan sampai ke rekapitulasi hasil audit dan rekomendasi. Kami mengucapkan terimakasih kepada seluruh anggota GPM dan GKM yang telah terlibat sebagai Auditor dengan segala dedikasi dan kerja kerasnya. Terima kasih juga atas segala dukungan dan komitmen dari pihak pimpinan fakultas, dari Dekan dan segenap Wakil Dekan. Semoga kegiatan Audit Mutu Internal ini bagian dari upaya kita bersama untuk membangun budaya mutu yang konsisten dan berkelanjutan di lingkungan FISIP Unsoed.

Purwokerto, November 2021

Gugus Penjaminan Mutu FISIP

## DAFTAR ISI

|  | <b>Hal</b> |
|--|------------|
| Halaman Pengesahan .....                                     | ii         |
| Pengantar.....   | iii        |
| Daftar Isi.....  | iv         |
| Daftar Gambar.....   | v          |
| <b>BAB I      PENDAHULUAN.....</b>                           | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang.....                                       | 1          |
| B. Tujuan .....  | 1          |
| C. Ruang Lingkup.....  | 2          |
| <b>BAB II     PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL.....</b>         | <b>3</b>   |
| A. Aturan Kebijakan Mutu.....                                | 3          |
| B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu).....                 | 4          |
| C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FISIP.....          | 5          |
| D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FISIP | 5          |
| <b>BAB III    PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL .....</b>      | <b>7</b>   |
| A. Daftar Auditi.....  | 7          |
| B. Pelaksanaan Asesemen Kecukupan.....                       | 7          |
| C. Pelaksanaan Asesemen Lapangan.....                        | 8          |
| <b>BAB IV    HASIL AUDIT MUTU INTERNAL.....</b>              | <b>16</b>  |
| A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai.....        | 16         |
| B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah.....                | 28         |
| <b>BAB V     REKOMENDASI TIM AUDITOR.....</b>                | <b>40</b>  |
| <b>BAB VI    REKOMENDASI UNTUK FAKULTAS.....</b>             | <b>48</b>  |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 1. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi              | 9       |
| Gambar 2. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi              | 10      |
| Gambar 3. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi        | 11      |
| Gambar 4. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Politik           | 12      |
| Gambar 5. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Hubungan Internasional | 13      |
| Gambar 6. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik    | 14      |
| Gambar 7. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Sosiologi              | 14      |
| Gambar 8. Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Komunikasi             | 15      |

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sesuai dengan amanat Undang Undang Nomor 12 Tahun 2021 setiap perguruan tinggi memiliki kewajiban untuk melaksanakan Sistem Penjaminan Mutu Internal atau SPMI. Demikian pula dengan Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016 mengatur tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi mengatur tentang SPMI. Di tingkat Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed), Statuta Unsoed No. 28 Tahun 2017 mengatur SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal) dan SPME (Sistem Penjaminan Mutu Eksternal). Mengacu pada Permenristekdikti No. 62 Tahun 2016, SPMI adalah kegiatan sistemik penjaminan mutu oleh perguruan tinggi secara otonom untuk mengendalikan dan meningkatkan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan. Perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan didasarkan pada Standar Pendidikan Tinggi. Standar Pendidikan Tinggi terdiri dari Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi. SPMI memiliki siklus kegiatan yang terdiri atas 1) penetapan Standar Pendidikan Tinggi; 2) pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 3) evaluasi pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; 4) pengendalian pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi; dan 5) peningkatan Standar Pendidikan Tinggi.

Untuk memastikan pelaksanaan penjaminan mutu maka dilaksanakan Audit Mutu Internal di seluruh unit di Unsoed, termasuk di unit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). FISIP Unsoed berkoordinasi dengan Gugus Penjaminan Mutu (GPM), telah melaksanakan Audit Mutu Internal sejak tahun 2020, dan dilaksanakan setiap tahun akademik. Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FISIP dibentuk dan ditetapkan dengan SK Dekan No. 252/UN23.6/JM.00/2019. Kegiatan AMI mencakup evaluasi mengenai kesesuaian pelaksanaan kegiatan akademik dengan peraturan dan standar mutu yang ditetapkan, sekaligus menggali potensi pengembangan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed. Pelaksanaan AMI juga diharapkan dapat menjadi salah satu indikasi kesiapan masing-masing program studi di lingkungan FISIP Unsoed dalam rangka mempersiapkan Laporan Kinerja dan Evaluasi Diri menuju pengajuan akreditasi mendatang. Oleh karena itu pelaksanaan AMI FISIP dilaksanakan secara rutin dalam setiap tahun akademik.

### **B. Tujuan**

1. Melaksanakan evaluasi kesesuaian pelaksanaan penjaminan mutu di lingkungan FISIP Universitas Jenderal Soedirman, mengacu pada kebijakan mutu dan standar mutu yang ditetapkan universitas dan fakultas.
2. Mengidentifikasi permasalahan dalam upaya pencapaian penjaminan mutu sesuai standar mutu yang ditetapkan.
3. Menyusun rekomendasi sesuai permasalahan dalam upaya penjaminan mutu sebagai bentuk rencana perbaikan penjaminan mutu.
4. Mempersiapkan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam rangka re-akreditasi.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup audit adalah bidang akademik yang diwujudkan dalam 10 standar audit mutu akademik internal meliputi: Standar Tata Pamong; Standar Kompetensi Lulusan; Standar Isi Pembelajaran; Standar Proses Pembelajaran; Standar Penilaian Pembelajaran; Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan; Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran; Standar Pengelolaan; Standar Pembiayaan; Standar Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; dan Standar Kemahasiswaan.

Adapun lingkup program studi yang menjadi Auditi adalah seluruh Program Studi yang ada di lingkungan FISIP Universitas Jenderal Soedirman, yang terdiri dari Program Studi S1 sebanyak 5 program studi dan Program Studi S2 sebanyak 3 program studi.

## **BAB II. PERSIAPAN AUDIT MUTU INTERNAL**

### **A. Aturan Kebijakan Mutu**

Terdapat beberapa Dokumen terkait SPMI Unsoed. Diantaranya adalah Peraturan Rektor No. 3405/UN23/DT05/2017 tentang Kebijakan Mutu di Unsoed, Keputusan Rektor No. 3412/UN23/DT.05/2017 tentang Manual Mutu SPMI, Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu Akademik; SK Dekan No. 56/UN23.06/PP.06.01/2019 tentang Standar Mutu Akademik FISIP Unsoed, serta Formulir Mutu yang digunakan dalam SPMI.

Terdapat 30 Standar Pendidikan Tinggi sesuai Peraturan Rektor No.3421/UN23/DT.05/2017 tentang Standar Mutu, terdiri dari:

- 1) Standar kompetensi lulusan;
- 2) Standar isi pembelajaran;
- 3) Standar perencanaan pembelajaran;
- 4) Standar proses pembelajaran;
- 5) Standar penilaian pembelajaran;
- 6) Standar dosen dan tenaga kependidikan;
- 7) Standar sarana dan prasarana pembelajaran;
- 8) Standar pengelolaan pembelajaran;
- 9) Standar pembiayaan pembelajaran;
- 10) Standar kurikulum;
- 11) Standar hasil penelitian;
- 12) Standar isi penelitian;
- 13) Standar proses penelitian;
- 14) Standar penilaian penelitian;
- 15) Standar peneliti;
- 16) Standar sarana dan prasarana penelitian;
- 17) Standar pengelolaan penelitian;
- 18) Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian;
- 19) Standar hasil pengabdian kepada masyarakat;
- 20) Standar isi pengabdian kepada masyarakat ;
- 21) Standar proses pengabdian kepada masyarakat;
- 22) Standar penilaian kepada masyarakat;
- 23) Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat;
- 24) Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat;
- 25) Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat;
- 26) Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian masyarakat;
- 27) Standar kemahasiswaan;
- 28) Standar sistem informasi;
- 29) Standar kerjasama;
- 30) Standar pelayanan publik.

Sementara itu, SK Dekan No. 56/UN23.06/PP.06.01/2019 tentang Standar Mutu Akademik FISIP Unsoed mencakup:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan
- 2) Standar Isi Pembelajaran
- 3) Standar Proses Pembelajaran
- 4) Standar Penilaian Pembelajaran
- 5) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 6) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran
- 7) Standar Pengelolaan Pembelajaran
- 8) Standar Pembiayaan Pembelajaran
- 9) Standar Kurikulum

#### **B. Penyusunan Instrumen (Formulir Mutu)**

Penyusunan instrumen dilakukan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu (GPM) FISIP. Dalam hal ini *Person in Charge*/PIC penyusunan instrumen adalah Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si. Penyusunan instrumen dimulai dengan penyusunan draf dan dilanjutkan dengan rapat-rapat pembahasan. Rapat persiapan AMI FISIP Tahun Akademik 2020/2021 dilaksanakan pada hari Kamis, 2 September 2021 dihadiri oleh seluruh tim GPM dan pimpinan fakultas. Penyusunan instrumen juga memperhatikan saran dan masukan dari Senat Fakultas.

Penyusunan instrumen disusun dalam bentuk formulir online Google Form yang dikirimkan ke masing-masing anggota GPM sehingga masing-masing anggota dapat mengakses dengan mudah. Pada rapat tersebut juga dibahas mengenai tahap-tahap dalam audit mutu yang akan dilakukan. Tahapan Audit Mutu yang disepakati sebagai berikut; penunjukkan auditor yang akan bertugas mengaudit, yang terdiri dari anggota GPM dan satu orang utusan program studi; pengisian formulir mutu oleh program studi; hasil pengisian formulir AMI kemudian diberikan kepada auditor yang ditunjuk, dan selanjutnya auditor melakukan proses Asesmen Lapangan ke masing-masing program studi yang menjadi tugasnya. Selain itu juga disepakati bahwa auditor yang bertugas adalah gabungan dari anggota Gugus Penjaminan Mutu dan Gugus Kendali Mutu (GKM). Penetapan auditor juga bersifat lintas program studi sehingga mendukung objektivitas dalam menjalankan tugas dan dapat saling berbagi informasi dan pengetahuan terkait pengembangan mutu akademik. Dalam AMI Tahun Akademik 2020/2021 ini juga disepakati bahwa program studi tidak mengunggah dokumen atau file pendukung yang dibutuhkan dalam formulir online yang disediakan. Namun program studi dapat menunjukkan ketersediaan dokumen pendukung pada saat Asesmen Lapangan.

Rapat selanjutnya dilakukan pada hari Kamis, tanggal 16 September 2021. Pada rapat tersebut, dibahas mengenai perbaikan Instrumen AMI. Kesepakatan lainnya bahwa penugasan Auditor bersifat lintas program studi, meliputi Tim Auditornya juga Program Studi yang menjadi Auditi. Pada rapat tersebut juga mengidentifikasi nama-nama auditor yang akan terlibat, baik dari pihak GPM maupun GKM. Para pimpinan fakultas juga menjelaskan terkait harapan dan tujuan pelaksanaan AMI. Salah satunya adalah memberikan masukan kepada pihak pimpinan mengenai pemetaan sumber daya dosen, khususnya dalam hal capaian kepengkatan dan jenjang pendidikan. Beberapa hal lain yang dibahas dalam rapat persiapan pelaksanaan AMI adalah penyusunan butir pertanyaan dengan opsi jawaban Ya atau Tidak; memastikan butir-butir pertanyaan apakah sudah mencakup Standar Akademik maupun Non Akademik; keharusan Auditor untuk memahami pemetaan kurikulum program studi yang dimulai dari penetapan profil lulusan, capaian pembelajaran, bahan kajian, mata kuliah, dan ketersediaan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Dalam rapat juga disampaikan mengenai capaian pembelajaran lulusan, di mana salah satunya lulusan juga harus dibekali dengan kemampuan komunikasi, kemampuan membangun kerjasama, kemampuan mencapai problem solving, memiliki inisiatif, pengendalian diri, serta kemampuan dalam penguasaan teknologi. Semua kemampuan tersebut akan dapat membantu percepatan penyerapan lulusan di dunia kerja. Di rapat ini dibahas pentingnya mengenai standar mutu tambahan.

Rapat ketiga terkait persiapan Audit Mutu Internal dilaksanakan pada hari Selasa, 26 Oktober 2021. Pada rapat tersebut, seluruh Auditor dari pihak GPM maupun GKM ikut menghadiri rapat. Pada kesempatan tersebut, Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si selaku koordinator penyusunan instrumen AMI memaparkan terkait butir-butir pertanyaan yang akan digunakan dalam AMI FISIP Tahun Akademik 2020/2021. Seluruh butir pertanyaan dalam AMI terdiri dari 280 pertanyaan yang harus diisi oleh Ketua Program Studi melalui Google Form. Pemaparan berikutnya dilakukan oleh Dr.Sofa Marwah, M.Si sebagai kordinator AMI FISIP yang menjelaskan tentang rencana ploting Auditor, program studi yang akan menjadi Auditi, serta jadwal pelaksanaan AMI. Tahapan pelaksanaan dimulai dari pemberian Surat Pelaksanaan AMI dari pimpinan fakultas kepada seluruh program studi, dilanjutkan dengan pengisian Form AMI secara online, setelah itu Auditor yang bertugas melakukan Asesmen Kecukupan, dan dilanjutkan dengan Asesmen Lapangan. Pada kesempatan tersebut juga dibuat grup WhatsApp terdiri dari para Auditor untuk memudahkan koordinasi. Rapat ditutup dengan penjelasan mengenai harapan dari Dekan FISIP agar Auditor dapat bekerja secara profesional untuk mengevaluasi capaian masing-masing program studi dan jangan ada perasaan sungkan untuk memberikan kritik, saran dan masukan, karena semuanya didasari semangat untuk membangun mutu akademik di lingkungan FISIP Unsoed.

### C. Penyusunan Jadwal Audit Mutu Internal FISIP

#### Jadwal Pelaksanaan Audit Mutu Internal FISIP Semester Gasal 2021/2022

| No | Aktivitas   | Pelaksanaan        |
|----|---|--------------------|
| 1  | Pengiriman surat Pelaksanaan AMI dari Fakultas ke Program Studi | 18 Oktober 2021    |
| 2  | Pengisian instrumen AMI oleh Program Studi                      | 18-29 Oktober 2021 |
| 3  | Asesmen lapangan  | 3-12 November 2021 |
| 4  | Pengiriman hasil AMI Kertas Kerja dan Berita Acara              | 3-12 November 2021 |
| 5  | Kompilasi hasil AMI   | 8-15 November 2021 |
| 6  | Penyerahan laporan AMI ke Fakultas                              | 23 November 2021   |

### D. Daftar Auditor dan Auditi dalam Audit Mutu Internal FISIP

#### Daftar Auditor dan Auditi Audit Mutu Internal FISIP Tahun Akademik 2020/2021

| No. | Program Studi             | Asesor-1                            | Asesor-2                         |
|-----|---------------------------|-------------------------------------|----------------------------------|
| 1   | S1 Sosiologi              | Dr. Denok Kurniasih S.Sos, M.Si     | Nurul Azizah Zayzda S.IP MA      |
| 2   | S1 Administrasi Publik    | Nuriyeni Kartika Bintarsari S.IP MA | Oktafiani Catur Pratiwi, S.IP MA |
| 3   | S1 Ilmu Komunikasi        | Dr. Tobirin S. Sos, M.Si            | Dr. Masrukin M.Si                |
| 4   | S1 Ilmu Politik           | Dr. Mite Setiansah S.IP M.Si        | Drs. Simin M.Si                  |
| 5   | S1 Hubungan Internasional | Dr. Tyas Retno Wulan S. Sos, M.Si   | Agus Ganjar Runtiko S.Sos M.Si   |

|   |                                 |                                    |                                     |
|---|---------------------------------|------------------------------------|-------------------------------------|
| 6 | S2 Magister Administrasi Publik | Dr. Sofa Marwah S.IP M.Si          | Dr. Wiwik Novianti S. Sos., M.I.Kom |
| 7 | S2 Sosiologi                    | Dr. Bambang Tri Harsanto M.Si      | Dr. Slamet Rosyadi S.Sos M.Si       |
| 8 | S2 Komunikasi                   | Dr. Dwiyanto Indiahono S. Sos M.Si | Dr. Mintarti M.Si                   |

## **BAB III PELAKSANAAN AUDIT MUTU INTERNAL**

### **A. DAFTAR AUDITI**

Kegiatan Audit Mutu Internal (AMI) FISIP Tahun Akademik 2020/2021 dimulai dengan pengiriman Surat Pemberitahuan pelaksanaan AMI dari Dekan FISIP kepada seluruh Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi yang ada di lingkungan FISIP. Surat Pemberitahuan yang dikirim oleh Dekan dengan Nomor Surat B/4405/UN23.10/JM.01.00/2021 tentang **Pelaksanaan Audit Mutu Internal FISIP**. Dalam hal ini masing-masing Program Studi menjadi pihak yang akan diaudit atau selanjutnya disebut dengan Auditi.

Mengacu pada Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsoed dan Permenristekdikti No 23 tahun 2017 tentang Perubahan atas Permenristekdikti Nomor 10 tahun 2016, FISIP memiliki lima jurusan dan delapan program studi. Secara rinci sebagai berikut:

1. Jurusan Sosiologi menaungi Program Studi S1 Sosiologi dan S2 Sosiologi
2. Jurusan Administrasi Publik menaungi Program Studi S1 Administrasi Publik dan S2 Administrasi Publik
3. Jurusan Ilmu Komunikasi menaungi Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dan S2 Ilmu Komunikasi
4. Jurusan Ilmu Politik menaungi Program Studi S1 Ilmu Politik
5. Jurusan Ilmu Hubungan Internasional menaungi Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional.

Dengan demikian juga Program Studi yang menjadi Auditi untuk S1 sebanyak lima Program Studi dan S2 sebanyak tiga program studi.

### **B. PELAKSANAAN ASESMEN KECUKUPAN**

Setelah Surat Dekan dikirimkan kepada masing-masing Jurusan dan atau Program Studi bersama dengan Link Google Form yang memuat Formulir AMI FISIP, maka masing-masing Program Studi memulai mengisi Formulir Mutu online tersebut. Formulir Mutu AMI terdiri dari 24 SN Dikti dan Standar Mutu Tambahan.

Asesmen AMI oleh Auditor dilaksanakan sebagai berikut:

1. Program Studi S1 Sosiologi diaudit pada tanggal 12 November 2021 (Ketua Program Studi : Dr. Nanang Martono, M.Si)
2. Program Studi S2 Sosiologi diaudit pada tanggal 5 November 2021 (Ketua Program Studi : Dr. Elis Puspitasari, M.Si)
3. Program Studi S1 Administrasi Negara diaudit pada tanggal 3 November 2021 (Ketua Program Studi: Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si)
4. Program Studi S2 Administrasi Publik diaudit pada tanggal 5 November 2021 (Ketua Program Studi : Dr. Slamet Rosyadi, M.Si)
5. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi diaudit pada tanggal 12 November 2021 (Ketua Program Studi: Dr. Wisnu Widjanarko, M.Si)
6. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi diaudit pada tanggal 10 November 2021 (Ketua Program Studi : Dr. Edi Santoso, M.Si)
7. Program Studi S1 Ilmu Politik diaudit pada tanggal 5 November 2021 (Ketua Program Studi : Dr. Indaru Setyo Nurprojo, MA)
8. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional diaudit pada tanggal 4 November 2021 (Ketua Program Studi: Dr. Agus Haryanto, M.Si)

Setelah tahap pengisian Formulir AMI selesai dilakukan oleh semua Ketua Jurusan dan atau Ketua Program Studi, maka masing-masing Tim Auditor menjalankan tugasnya untuk melakukan Asesmen Kecukupan. Pelaksanaan Asesmen Kecukupan dilaksanakan dalam jangka waktu lebih kurang 1 minggu setelah Program Studi mengisi semua butir pertanyaan yang dikirimkan melalui Google Form. Asesmen Kecukupan dilakukan oleh masing-masing Auditor dengan merekap masing-masing jawaban yang diberikan oleh para auditi (sesuai Program Studi yang diaudit) ke dalam formulir mutu manual yang sudah disediakan. Adapun jawaban-jawaban yang diberikan oleh masing-masing program studi dapat berupa angka atau penjelasan ringkas.

### **C. Pelaksanaan Asesmen Lapangan**

#### **1. Program Studi S1 Sosiologi**

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S1 Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021 bertempat di Ruang Laboratorium Sosiologi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Denok Kurniasih M.Si sebagai Auditor 1 (Administrasi Publik) dan Nurul Azizah Zayzda S.IP., MA (Hubungan Internasional) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sosiologi yaitu Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Sosiologi yaitu Dr. Nanang Martono, M.Si. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Sosiologi.





**Gambar 1.**  
**Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi**

## **2. Program Studi S1 Administrasi Publik**

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Administrasi Publik dilaksanakan pada tanggal 3 November 2021 secara luring dengan bertemu di ruang rapat 2 kampus Fisip. Tim Auditor AMI yaitu Nuriyeni K. Bintarsari S.IP MA sebagai Auditor 1 (Hubungan Internasional) dan Oktafiani Catur Pratiwi, S.IP.MA (Ilmu Politik) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Administrasi Publik yaitu Dr. Tobirin, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Administrasi Negara yaitu Dr. Dwiyanto Indiahono, M.Si. Proses Asesmen Lapangan berlangsung kondusif dan lancar, dimana pihak Prodi menjawab pertanyaan auditor dengan baik.

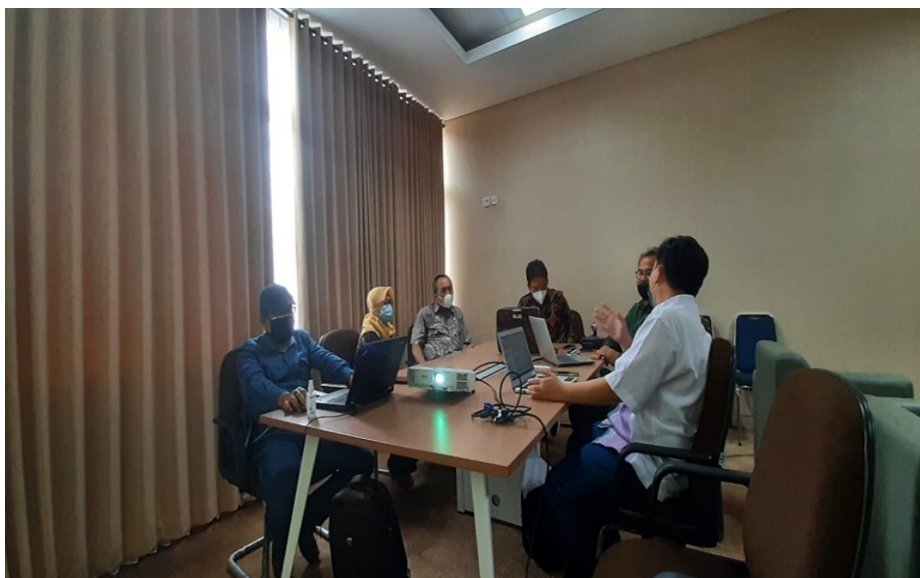




**Gambar 2.**  
**Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Sosiologi**

### **3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi**

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 12 November 2021. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Laboratorium Komunikasi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Tobirin, Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 dan Dr. Masrukin M.Si (Sosiologi) sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Beki Istiyanto, M.Si dan Ketua Program Studi S1 Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Wisnu Widjanarko, M.Si. Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi juga dihadiri pengelola jurusan ilmu Komunikasi lainnya.





**Gambar 3.**  
**Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Komunikasi**

#### **4. Program Studi S1 Ilmu Politik**

Untuk Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 5 November 2021. Asesmen Lapangan dilaksanakan di Ruang Seminar Program Studi S1 Ilmu Politik. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Mite Setiansah M.Si (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 1 dan Dr. Simin M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 2. Dari pihak Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Politik sebagai Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Politik yaitu Indaru Setyo Nurprojo, MA. Asesmen Lapangan Program Studi S1 Ilmu Politik juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Ilmu Politik.

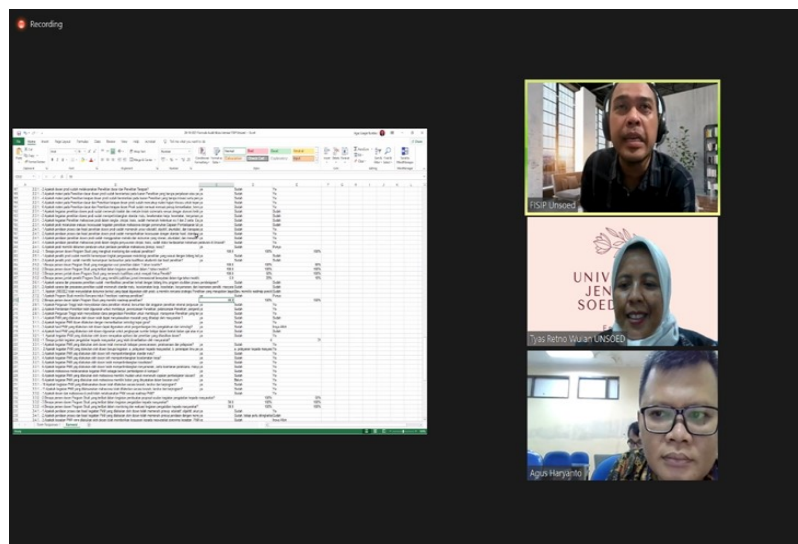




**Gambar 4.**  
**Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Ilmu Politik**

#### **5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional**

Asesmen Lapangan Program Studi S1 Hubungan Internasional dilaksanakan pada tanggal 4 November 2021 secara langsung bertempat di ruang rapat MAP Fisip. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Tyas Retno Wulan M.Si (Ilmu Sosiologi) sebagai Auditor 1 dan Dr. Agus Ganjar Runtiko, M.Si (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan dan atau Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, yaitu Dr. Agus Haryanto, M.Si Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM) dan para dosen dari Program Studi Ilmu Hubungan Internasional.



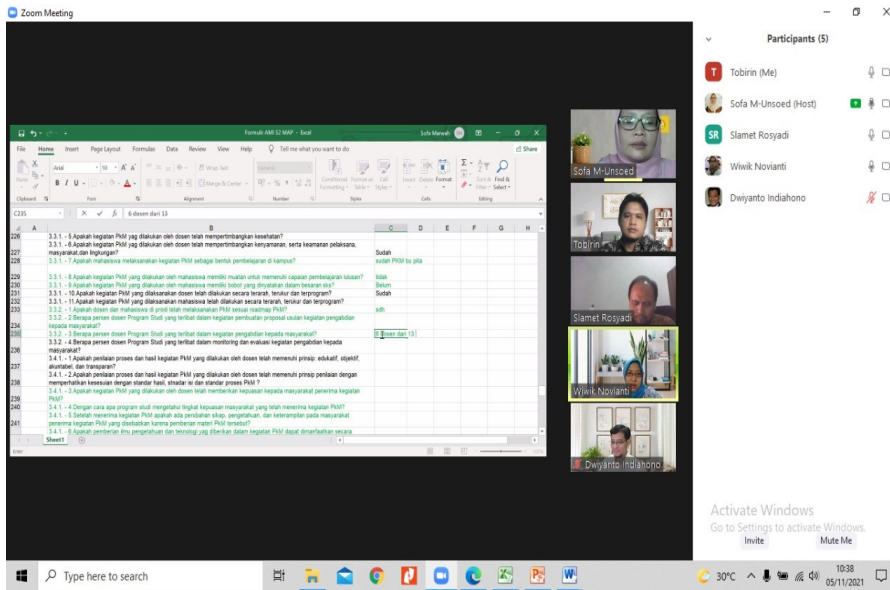


**Gambar 5.**  
**Pelaksanaan Asesmen Lapangan S1 Hubungan Internasional**

#### **6. Program Studi S2 Administrasi Publik**

Selanjutnya untuk Asesmen Lapangan Program Studi S2 Administrasi Publik dilaksanakan pada tanggal 5 November 2021 secara daring melalui media Zoom. Dalam hal ini, tim Auditor AMI yaitu Dr. Sofa Marwah, M.Si sebagai Auditor 1 (Ilmu Politik) dan Dr. Wiwik Novianti M.I.Kom (Ilmu Komunikasi) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Administrasi Publik yaitu Dr. Tobirin, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Administrasi Publik yaitu Dr. Slamet Rosyadi, M.Si. Proses Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik juga dihadiri Ketua Program Studi S1 Administrasi Publik.





**Gambar 6.**  
**Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Administrasi Publik**

### 7. Program Studi S2 Sosiologi

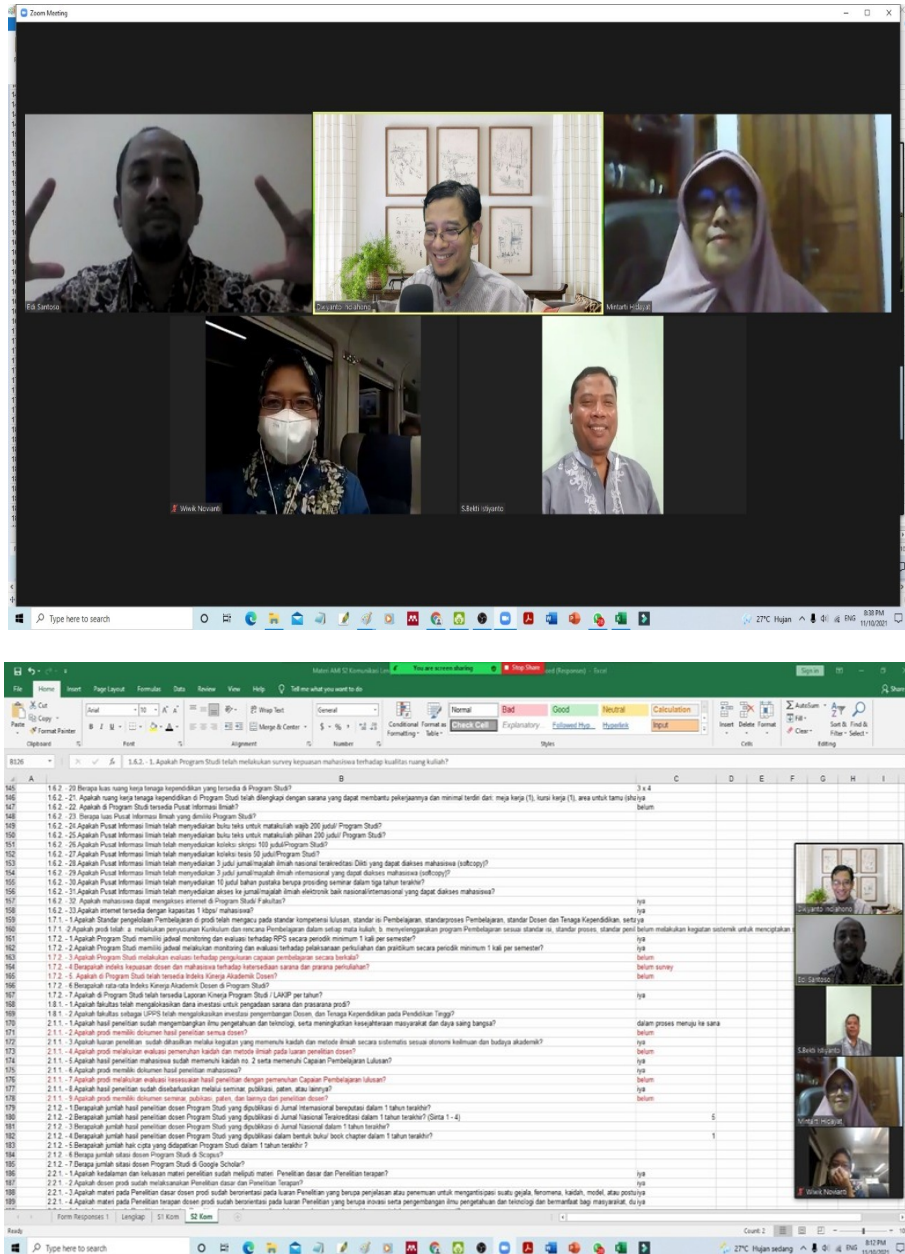
Asesmen Lapangan Program Studi S2 Sosiologi dilaksanakan pada tanggal 5 November 2021 bertempat di Ruang Laboratorium Sosiologi. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si sebagai Auditor 1 (Administrasi Publik) dan Dr. Slamet Rosyadi M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 2. Sedangkan dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Sosiologi yaitu Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Sosiologi yaitu Dr. Elis Puspitasari, M.Si. Selain itu, proses Asesmen Lapangan juga dihadiri tim Gugus Kendali Mutu (GKM), para dosen dari Program Studi Sosiologi, serta Wakil Dekan Akademik Fisip.



**Gambar 7.**  
**Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Sosiologi**

## 8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

Pelaksanaan Asesmen Lapangan Program Studi S2 Ilmu Komunikasi dilaksanakan pada tanggal 10 November 2021 secara daring melalui media Zoom. Tim Auditor AMI yaitu Dr. Dwiyanto Indiahono M.Si (Administrasi Publik) sebagai Auditor 1 dan Dr. Mintarti M.Si (Sosiologi) sebagai Auditor 2. Adapun dari pihak Auditi, yaitu Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi yaitu Dr. Bakti Istiyanto, M.Si dan Ketua Program Studi S2 Ilmu Komunikasi, yaitu Dr. Edi Santoso, M.Si. Proses Asesmen Lapangan juga dihadiri oleh Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi.



Gambar 8 .  
Pelaksanaan Asesmen Lapangan S2 Komunikasi

## BAB IV. HASIL AUDIT MUTU INTERNAL

### A. Identifikasi Standar Mutu yang Belum Tercapai

#### 1. Program Studi S1 Sosiologi

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai  | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|---|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Prodi S1 Sosiologi telah mengintegrasikan beberapa hasil penelitian dan PkM dalam proses pembelajaran beberapa matakuliah, berupa bahan ajar dan studi kasus. Bentuk pengintegrasian belum dicantumkan dalam RPS sbg bukti sah.   | SN Dikti | -                |
| 2  | <b>Standar penilai pembelajaran:</b> melaksanakan penilaian mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan secara terintegrasi, berpedoman panduan penilaian dan dikelola melalui eSIA, namun bukti sah sulit ditunjukkan. Koorprodi aktif melakukan pengawasan melalui cross check ke mhs, monev melalui Eldiru. Belum semua dosen melaksanakan penilaian melalui Eldiru, sulit dipantau. | SN Dikti | -                |
| 3  | <b>Standar dosen dan tendik :</b> Dosen pembimbing tugas akhir rata-rata memiliki jumlah bimbingan lebih dari 10 mahasiswa di setiap semester.  | SN Dikti | -                |
| 4  | <b>Standar dosen dan tendik :</b> Tenaga kependidikan di Prodi S1 Sosiologi kualifikasi akademik SLTA/ sederajat. Beberapa pekerjaan tidak bisa dilaksanakan dengan baik.   | SN Dikti | -                |

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai  | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|---|----------|------------------|
| 5  | <b>Standar dosen dan tendik :</b> Persentase dosen S1 Sosiologi yang memiliki sertifikat dosen sebesar 93% karena ada dosen baru  | -        | Standar tambahan |
| 6  | <b>Standar dosen dan tendik :</b> Dosen menjadi anggota asosiasi profesi ditingkat nasional sudah lebih dari 50%. Untuk keanggotaan asosiasi di tingkat internasional belum ada. Ada 1 orang pernah menjadi anggota asosiasi di tingkat internasional tetapi sudah berakhir dan tidak diperpanjang. | -        | Standar tambahan |
| 7  | <b>Standar sarpras :</b> Tidak ada data tingkat kepuasan mahasiswa program studi terhadap kualitas ruang kuliah   | -        | Standar tambahan |
| 8  | <b>Standar sarpras :</b> Belum ada ruang GKM sbg ruang penunjang.   | -        | Standar tambahan |
| 9  | <b>Standar sarpras :</b> Tidak ada data indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana dan prarana perkuliahan  | -        | Standar tambahan |
| 10 | <b>Standar pengelolaan pembelajaran :</b> Korprodi S1 Sosiologi belum menyusun laporan kinerja program studi.   | -        | Standar tambahan |

## 2. Program Studi S1 Administrasi Publik

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai  | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|---|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar Proses pembelajaran:</b> RPS belum menggunakan format dari LP3M Unsoed (RPS terbaru sesuai SNDikti)  | SN Dikti | -                |
| 2  | <b>Standar proses pembelajaran :</b> Prodi belum dapat memastikan kesesuaian antara soal maupun materi yang disampaikan dosen di kelas dengan RPS yang ada. | SN Dikti |                  |
| 3  | <b>Standar dosen dan Tendik:</b> Masih ada dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli (belum semua dosen berpendidikan minimal Lektor)                    | -        | Standar tambahan |
| 4  | <b>Standar Pengelolaan Penelitian :</b> Penelitian dosen belum menyesuaikan dengan <i>roadmap</i> program studi   | -        | Standar tambahan |
| 5  | <b>Standar Penilaian Pengabdian:</b> Belum ada evaluasi kepuasan kegiatan PKM bagi masyarakat   | SN Dikti |                  |

### 3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai   | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|--|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar Proses Pembelajaran :</b> Masa studi 4,8 tahun  |          | Standar tambahan |
| 2  | <b>Standar Penilaian Pembelajaran :</b> Prosedur penilaian dan feedback hasil pembelajaran   | SN Dikti |                  |
| 3  | <b>Standar Sarpras Pembelajaran :</b> Belum ada survai kepuasan mahasiswa terhadap layanan sarana prasarana                            |          | Standar tambahan |
| 4  | <b>Standar Sarpras Pembelajaran :</b> Ruang GKM belum ada  |          | Standar tambahan |
| 5  | <b>Standar Sarpras Pembelajaran :</b> Belum ada layanan buku teks 200/ps   |          | Standar tambahan |
| 6  | <b>Standar Sarpras Pembelajaran :</b> Soft copy jurnal belum ada   |          | Standar tambahan |
| 7  | Buku pedoman belum sesuai dan website (kurikulum dipisah).   |          | Standar tambahan |
| 8  | <b>Standar Dosen dan tendik:</b> Kualifikasi tenaga kependidikan belum memiliki kualifikasi sesuai tupoksi                             | SN Dikti |                  |
| 9  | <b>Standar dosen dan tendik:</b> Laboran tidak ada   | SN Dikti |                  |
| 10 | <b>Standar hasil penelitian:</b> Sebagian besar data tentang penelitian dan luaran hasil penelitian belum tersedia secara terintegrasi | SN Dikti |                  |
| 11 | <b>Standar hasil PKM :</b> Sebagian besar data tentang PKM dan luaran hasil PKM belum tersedia secara terintegrasi                     |          | Standar tambahan |

#### 4. Program Studi S1 Ilmu Politik

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai   | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|--|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar Proses Pembelajaran :</b> Masa Studi 5 tahun 2 bulan masih di atas standar PT 4 tahun 6 bulan                   |          | Standar tambahan |
| 2  | <b>Standar Proses Pembelajaran :</b> Belum semua dosen membuat matrik CPMK-CPL   |          | Standar tambahan |
| 3  | <b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan :</b> Kepemilikan sertifikat kompetensi oleh tendik                               | SN Dikti |                  |
| 4  | <b>Standar Sarana dan Prasarana :</b> Belum ada sarana instrumentasi eksperimen  | SN Dikti |                  |
| 5  | <b>Standar Sarana dan Prasarana :</b> Belum ada sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus                       | SN Dikti |                  |
| 6  | <b>Standar Sarana dan Prasarana :</b> Belum ada survey kepuasan mahasiswa untuk kualitas ruang kuliah                      |          | Standar tambahan |
| 7  | <b>Standar Sarana dan Prasarana :</b> Belum ada Indeks kepuasan dosen dan mahasiswa untuk sarana dan prasarana perkuliahan |          | Standar tambahan |
| 8  | <b>Standar Hasil penelitian :</b> Tidak ada dosen yang mendapat HAKI/paten, hak cipta sangat sedikit                       |          | Standar tambahan |
| 9  | <b>Standar hasil Penelitian :</b> Sangat sedikit dosen yang publikasi jurnal internasional bereputasi                      |          | Standar tambahan |

## 5. Program Studi S1 Hubungan Internasional

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai   | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|--|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar kompetensi lulusan:</b> Belum semua mata kuliah tersedia matrik pembelajaran yang mencakup pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, serta memiliki sikap berperilaku benar, komunikatif, berbudaya, bertanggung jawab |          | Standar tambahan |
| 2  | <b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Dosen belum membuat matrik kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang diharapkan dalam RPS  | SN Dikti |                  |
| 3  | <b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Belum semua tenaga kependidikan yg memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dg bidang tugas dan keahliannya  | SN Dikti |                  |
| 4  | <b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan :</b> Prodi HI memiliki 13 DTSPS, dengan tingkat pendidikan 1 S3 dan 12 S2; Jabatan akademik belum ada yang Lektor Kepala, 7 Lektor, 5 Asisten Ahli dan 1 CPNS                            |          | Stanadr tambahan |
| 5  | <b>Standar pengelolaan penelitian :</b> Baru 50 persen dosen Prodi yang memiliki Road Map Penelitian   |          | Standar tambahan |

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai  | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|---|----------|------------------|
| 6  | <b>Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat:</b><br>Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dimanfaatkan oleh masyarakat ada 5 kegiatan                                 |          | Standar tambahan |
| 7  | <b>Standar Penilaian Pengabdian Masyarakat:</b><br>Perguruan Tinggi/fakultas/prodi belum melakukan pengukuran tingkat kepuasan masyarakat terhadap kegiatan PkM yang telah dilaksanakan | SN Dikti |                  |
| 8  | <b>Standar pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat:</b> Prodi belum memiliki Road Map PKM  |          | Standar tambahan |

## 6. Program Studi S2 Administrasi Publik

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai  | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|---|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar Kompetensi Lulusan :</b> Belum sepenuhnya menggunakan standar kompetensi lulusan dalam pelaksanaan standar isi, proses, penilaian pembelajaran                       | SN Dikti |                  |
| 2  | <b>Standar Proses Pembelajaran:</b> RPS belum mencakup komponen terbaru sesuai SN Dikti   | SN Dikti |                  |
| 3  | <b>Standar Proses Pembelajaran :</b> Matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diharapkan dalam RPS, belum semua tersedia      |          | Standar tambahan |
| 4  | <b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Beban belajar 42-44 sks (melebihi 36 sks); Rata-rata masa studi 3 tahun   | SN Dikti |                  |
| 5  | <b>Standar Proses Pembelajaran :</b> Belum semua mata kuliah memiliki bahan ajar  |          | Standar tambahan |
| 6  | <b>Standar Penilaian Pembelajaran :</b> 50% Mata Kuliah yang telah memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi                            |          | Standar tambahan |
| 7  | <b>Standar Pengelolaan Pembelajaran:</b> Program Studi belum memiliki jadwal melakukan monitoring dan evaluasi terhadap RPS, pelaksanaan perkuliahan, praktikum secara periodik | SN Dikti |                  |

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai   | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|--|----------|------------------|
| 8  | <b>Standar Dosen dan Tendik :</b> Tenaga kependidikan prodi belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya                | SN Dikti |                  |
| 9  | <b>Standar dosen dan tendik :</b> Tidak ada dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional  |          | Standar tambahan |
| 10 | <b>Standar sarpras:</b> Prodi belum memiliki pusat informasi ilmiah  |          | Standar tambahan |
| 11 | <b>Standar Sarpras :</b> Belum tersedia tempat OR yang memadai   |          | Standar tambahan |
| 12 | <b>Standar sarpras:</b> Belum tersedia laboratorium yang memadai   |          | Standar tambahan |
| 13 | <b>Standar sarpras:</b> Ketersediaan ruang kerja mahasiswa belum memadai   |          | Standar tambahan |
| 14 | <b>Standar Pengelolaan Pembelajaran :</b> Program Studi belum tersedia Indeks Kinerja Akademik Dosen   |          | Standar tambahan |
| 15 | <b>Standar Pengelolaan Pembelajaran :</b> Program Studi belum tersedia Laporan Kinerja Program Studi / LAKIP per tahun                               |          | Standar tambahan |
| 16 | <b>Standar Hasil Penelitian :</b> Prodi belum melakukan evaluasi kesesuaian hasil penelitian mahasiswa dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran lulusan | SN Dikti |                  |
| 17 | <b>Standar Proses Pengabdian:</b> Dosen dan mahasiswa di prodi belum melaksanakan PkM sesuai roadmap PkM   |          | Standar tambahan |
| 18 | <b>Standar Penilaian Pengabdian :</b> Program studi belum mengetahui tingkat kepuasan masyarakat yang telah menerima kegiatan PkM                    | SN Dikti |                  |

## 7. Program Studi S2 Sosiologi

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai   | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|--|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Program magister belum memenuhi Standar SN DIKTI dimana belum semua RPS mata kuliah memuat 9 Aspek yang dipersyaratkan dalam SN DIKTI.   | SN Dikti |                  |
| 2  | <b>Standar Penilaian:</b> Program magister belum melaksanakan penilaian dengan menggunakan instrumen dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.   | SN Dikti |                  |
| 3  | <b>Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan:</b> Belum semua tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.   | SN Dikti |                  |
| 4  | <b>Standar Sarana dan Prasarana:</b> Perguruan Tinggi/Fakultas belum menyediakan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.   | SN Dikti |                  |
| 5  | <b>Standar Proses Pembelajaran:</b> Prodi Magister Sosiologi belum memenuhi standar yang ditetapkan dimana Jumlah SKS pilihan yang harus disediakan minimal 2 kali dari jumlah SKS yang harus diambil mahasiswa tetapi prodi menyediakan MK Pilihan 30 SKS dan harus diambil 18 SKS. |          | Standar tambahan |
| 6  | <b>Standar Isi Pembelajaran:</b> Masa Studi S2 rata-rata adalah 2 Tahun 6 Bulan belum terpenuhi karena masa studi yang dicapai masih selama 3,5 tahun  |          | Standar tambahan |
| 7  | <b>Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran:</b> Perguruan Tinggi/Fakultas/Prodi belum melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.   |          | Standar tambahan |

| <b>No</b> | <b>Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai</b>   | <b>SN Dikti</b> | <b>Standar Tambahan</b> |
|-----------|---|-----------------|-------------------------|
| 8         | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Program Studi Magister Sosiologi belum memiliki fasilitas laboratorium yang memadai.   |                 | Standar tambahan        |
| 9         | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Program Studi Magister belum menyediakan ruang kerja untuk mahasiswa.  |                 | Standar tambahan        |
| 10        | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran: Program Studi/Fakultas belum menyediakan ruang GKM yang memadai dan nyaman.  |                 | Standar tambahan        |
| 11        | Standar Pengelolaan Pembelajaran: Perguruan tinggi/fakultas/prodi belum melakukan survei kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana perkuliahan. |                 | Standar tambahan        |
| 12        | Standar Pengelolaan Pembelajaran: Perguruan tinggi/fakultas/prodi belum melakukan penilaian Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD).   |                 | Standar tambahan        |
| 13        | Standar Pengelolaan Pembelajaran: Prodi belum menyusun Laporan Kinerja Prodi yang dilakukan setiap tahun.   |                 | Standar tambahan        |

## 8. Prodi S2 Ilmu Komunikasi

| No | Identifikasi Standar Mutu Belum Tercapai   | SN Dikti | Standar Tambahan |
|----|--|----------|------------------|
| 1  | <b>Standar Isi Pembelajaran :</b> Rencana sudah tersedia, tetapi assesmen output dan outcomes pembelajaran belum dilakukan                                 |          | Standar tambahan |
| 2  | <b>Standar Penilain pembelajaran:</b> Hanya sebagian kecil dosen yang memberikan umpan balik hasil penilaian kepada mahasiswa                              | SN Dikti |                  |
| 3  | <b>Standar kompetensi lulusan :</b> Program Studi belum mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik   |          | Standar tambahan |
| 4  | <b>Standar Isi Pengabdian kepada Masyarakat:</b> Belum ada kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen merupakan aplikasi dari penelitian yang dihasilkan dosen | SN Dikti |                  |

## B. Identifikasi Masalah dan Akar Masalah

### 1. Program Studi S1 Sosiologi

| No | Masalah  | Akar Masalah   |
|----|--|--|
| 1  | Bentuk pengintegrasian Penilitain dan PKM belum dicantumkan dalam RPS sebagai bukti sah.   | Beberapa penelitian dan PkM dosen belum linear dengan MK yang diampu dosen. Belum semua dosen memiliki agenda penelitian dan PkM. Bentuk pengintegrasian belum diwujudkan dalam pokok bahasan dan sub pokok bahasan atau referensi perkuliahan tercantum di RPS  |
| 2  | Prinsip edukatif dan otentik penilaian dan dikelola melalui eSIA, namun bukti sah sulit ditunjukkan. Belum semua dosen melaksanakan penilaian melalui Eldiru, sehingga sulit dipantau. | Tidak ada mekanisme terkait pendokumentasian hasil penilaian sebagai bukti sah yang menunjukkan implementasi 5 prinsip penilaian; Objektivitas bergantung pada dosen, pembuktiannya sulit dilakukan, selain itu sulit meminta dosen mengembalikan jawaban mahasiswa; Masih ada dosen yang melakukan penilaian sendiri-sendiri tanpa berkoordinasi dengan tim teaching  |
| 3  | Pembimbing tugas akhir rata-rata memiliki jumlah bimbingan lebih dari 10 mahasiswa di setiap semester.   | Sistem pembatasan jumlah/kuota bimbingan di eSIA berlaku fleksibel, KTA masih bisa memasukkan jumlah bimbingan meskipun kuota sudah 10 atas izin dari Wadek Waktu penyelesaian skripsi masih lama, sehingga jumlah bimbingan bisa menumpuk di satu dosen; tema penelitian dosen belum secara merata diminati oleh mahasiswa; Menetapkan standar kualifikasi dosen pembimbing pada setiap judul minimal 1 doktor (baik sebagai ketua maupun anggota). |
| 4  | Tenaga kependidikan di Sosiologi kualifikasi akademik SLTA/ sederajat.   | Ketersediaan tenaga kependidikan minimal D3 masih terbatas.  |
| 5  | Dosen S1 Sosiologi yang memiliki sertifikat dosen sebesar 93%  | Masih ada dosen baru   |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 6  | Untuk keanggotaan asosiasi di tingkat internasional belum ada.                               | Belum ada sosialisasi pendanaan untuk keanggotaan individu/ institusi dalam organisasi/asosiasi profesi                 |
| 7  | Tidak ada data tingkat kepuasan mahasiswa program studi terhadap kualitas ruang kuliah       | Survei dilakukan oleh fakultas dan tidak disosialisasikan kepada program studi  |
| 8  | Belum ada ruang GKM sebagai ruang penunjang.   | Fakultas belum menyediakan ruang khusus untuk GKM di Prodi.   |
| 9  | Tidak ada data indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarpras perkuliahan | Belum ada survei dari fakultas terkait indeks kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarpras perkuliahan    |
| 10 | Korprodi belum menyusun laporan kinerja program studi.                                       | Belum ada kewajiban dari fakultas untuk menyusun laporan kinerja program studi  |
| 11 | Prodi memiliki sebagian data terkait laporan/dokumen hasil penelitian dosen.                 | Hasil penelitian didokumentasikan oleh LPPM. Prodi tidak memiliki akses terkait data dan dokumen hasil penelitian dosen |

## 2. Program Studi S1 Administrasi Publik

| No | Masalah   | Akar Masalah   |
|----|---|--|
| 1  | RPS belum menggunakan format dari LP3M Unsoed (RPS terbaru sesuai SNDikti)                              | RPS yang digunakan LP3M sering berubah-ubah dan kadang belum tersosialisasikan sehingga cukup membingungkan bagi dosen   |
| 2  | Prodi belum dapat memastikan kesesuaian antara soal, materi dosen dengan RPS yang ada.                  | GKM prodi belum melakukan evaluasi untuk memastikan kesesuaian antara RPS dengan pelaksanaannya di kelas.  |
| 3  | Masih ada dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli (belum semua dosen berpendidikan minimal Lektor) | Fakultas kurang memfasilitasi dosen untuk naik pangkat dan tidak memiliki sistem informasi kenaikan pangkat yang terintegrasi dengan baik. Tim PAK universitas seringkali memotong poin nilai khususnya dari bidang 2 secara berlebih. |
| 4  | Penelitian dosen belum menyesuaikan dengan <i>roadmap</i> program studi                                 | Tema penelitian Unsoed ketika dosen mengajukan judul penelitian, namun belum ada evaluasi kesesuaiannya dengan penelitian dosen  |
| 5  | Standar Penilaian Pengabdian:<br>Belum ada evaluasi kepuasan kegiatan PKM bagi masyarakat               | Dalam pelaksanaan PKM, kontribusi dana PKM lebih besar harus masuk ke mitra.   |

### 3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

| No | Masalah  | Akar Masalah   |
|----|--|--|
| 1  | Masa studi 4,8 tahun                                       | Proses pembimbingan khusus untuk mahasiswa yang lama dan nyaris DO, mahasiwa sulit untuk dihubungi dan terkesan tidak merespon dengan baik, dosen pembimbing sudah memperhatikan   |
| 2  | Prosedur penilaian dan feedback hasil pembelajaran         | Prosedur penilaian hasil UTS maupun UAS belum optimal dalam proses mekaisme feedback pada mahasiswa, mekanisme melalui eldiru sudah ada tetapi belum dapat dimanfaatkan secara optimal, selain beban kerja dosen untuk mahasiswa yang berlebih dalam mengoreksi dan feed back ke mahasiswa |
| 3  | Belum ada survei kepuasan mhs terhadap layanan             | Tanggungjawab survey kepuasan layanan ada pada prodi ataukah fakultas, masih belum jelasnya survey layanan   |
| 4  | Ruang GKM belum ada  | Belum tersedianya khusus ruang GKM, karena ruang baru untuk ruang dosen, jadi belum ada peruntukan untuk ruang GKM   |
| 5  | Belum ada layanan buku teks 200/ps                         | Pusat informasi ilmiah belum terintegrasi dengan baik dalam mendukung sumber pustaka yang dibutuhkan oleh prodi  |
| 6  | Soft copy jurnal belum ada                                 | Pusat informasi ilmiah belum terintegrasi dengan baik dalam mendukung sumber pustaka yang dibutuhkan oleh prodi  |
| 7  | Buku pedoman belum sesuai dan website (kurikulum dipisah). | Buku pedoman khususnya berkaitan dengan CPL belum terintegrasi masih terpisah dan belum informative, Website belum terupdate   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 8  | Kualifikasi tenaga kependidikan belum memiliki kualifikasi sesuai tupokasi                            | Tenaga pendidikan yang membantu kelancaran dalam prodi belum optimal tidak diimbangi dengan skil yang memadai untuk kelancaran dari pekerjaan di Prodi |
| 9  | Laboran tidak ada   | Untuk laboran tidak memiliki tenaga tersebut padahal sangat dibutuhkan untuk lab ilmu komunikasi yang beragam kebutuhannya                             |
| 10 | Sebagian besar data tentang penelitian dan luaran hasil penelitian belum tersedia secara terintegrasi | Sistem pendataan data penelitian dan luaran dosen belum tersedia secara terintegrasi antara prodi, fakultas dan universitas (LPPM)                     |
| 11 | Sebagian besar data tentang PKM dan luaran hasil PKM belum tersedia secara terintegrasi               | Sistem pendataan data PKM dan luaran PKM dosen belum tersedia secara terintegrasi antara prodi, fakultas dan universitas (LPPM)                        |

#### 4. Program Studi S1 Ilmu Politik

| No. | Masalah  | Akar Masalah   |
|-----|--|--|
| 1   | Standar Proses Pembelajaran :<br>Masa Studi 5 tahun 2 bulan masih di atas standar PT 4 tahun 6 bulan | Mahasiswa kurang fokus dalam penyelesaian tugas akhir (sudah kerja, motivasi rendah, program ADIK) |
| 2   | Standar Proses Pembelajaran :<br>Belum semua dosen membuat matrik CPMK-CPL                           | Form RPS di SIA berbeda dengan format RPS yang diminta oleh SN Dikti                               |
| 3   | Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan : Kepemilikan sertifikat kompetensi oleh tendik                | Belum ada fasilitasi dari fakultas untuk sertifikasi kompetensi tendik.                            |
| 4   | Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran : Belum ada sarana instrumentasi eksperimen                | Keterbatasan sarana prasarana/ ruang fakultas  |
| 5.  | Belum ada sarana prasarana untuk mahasiswa berkebutuhan khusus sesuai SN DIkti                       | Keterbatasan sarana prasarana/ ruang fakultas  |
| 6   | Belum ada Indeks kepuasan dosen dan mahasiswa untuk sarana dan prasarana perkuliahan                 | Survey GKM belum mengukur kepuasan prasarana perkuliahan   |
| 7   | Sangat sedikit hak cipta yang dihasilkan prodi dalam 1 tahun   | Alur pengajuan hak cipta banyak belum dipahami   |
| 8   | Sangat sedikit dosen yang memiliki publikasi jurnal internasional bereputasi                         | Proses penerbitan jurnal internasional membutuhkan waktu panjang                                   |

## 5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

| No | Masalah  | Akar Masalah   |
|----|--|--|
| 1  | Belum semua mata kuliah tersedia matrik pembelajaran mencakup pengetahuan, keterampilan umum dan khusus, serta memiliki sikap berperilaku benar, komunikatif, berbudaya, bertanggung jawab | Standar terbaru matriks mata kuliah belum terdiseminasikan ke tingkat prodi                  |
| 2  | Dosen belum membuat matrik kesesuaian capaian mata kuliah (CPMK) dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang diharapkan dalam RPS  | RPS terbaru belum diseminasikan ke prodi dan dosen prodi                                     |
| 3  | Belum semua tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya  | Tendik belum memiliki kompetensi sesuai bidang yang dibutuhkan                               |
| 4  | Prodi HI memiliki 13 DTSPS, dengan tingkat pendidikan 1 S3 dan 12 S2; Jabatan akademik belum ada yang LK, 7 Lektor, 5 Asisten ahli dan 1 CPNS  | Dosen terbatas baik dari yang sudah berpendidikan Dr dan jabatan akademik, belum memiliki LK |
| 5  | Baru 50 persen dosen Prodi yang memiliki Road Map Penelitian   | Belum ada roadmap penelitian personal dosen yang terpetakan di Prodi                         |
| 6  | Pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa di prodi belum sesuai roadmap PkM  | Roadmap PkM tidak tersedia untuk keberlanjutan pengabdian kepada masyarakat                  |

## 6. Program Studi S2 Administrasi Publik

| No | Masalah  | Akar Masalah  |
|----|--|---|
| 1  | Belum sepenuhnya menggunakan standar kompetensi lulusan dalam pelaksanaan standar isi, proses, penilaian pembelajaran        | Belum semua dosen memahami tentang pentingnya evaluasi pemenuhan standar kompetensi lulusan                                     |
| 2  | RPS belum mencakup komponen terbaru sesuai SN Dikti  | Belum ada pemahaman bersama mengenai RPS terbaru  |
| 3  | Matrik kesesuaian capaian matakuliah (CPMK) dengan capaian pembelajaran (CP) yang diharapkan dalam RPS, belum semua tersedia | Belum ada pemahaman bersama tim teaching untuk mengembangkan pembelajaran yang memiliki keselarasan CP dan CPMK mata kuliah     |
| 4  | Beban belajar 42-44 sks (melebihi 36 sks); Rata-rata masa studi 3 tahun  | Kurikulum baru dievaluasi 2020, kurikulum sebelumnya beban studi lebih dari 36 sks, masa studi lama karena bimbingan tesis lama |
| 5  | Belum semua mata kuliah memiliki bahan ajar  | Belum ada evaluasi ketersediaan bahan ajar, minimal berbentuk PPT.  |
| 6  | 50% Mata Kuliah memberikan informasi hasil asesmen kepada mahasiswa untuk feedback kemajuan studi                            | Belum ada penyamaan pemahaman mengenai kebutuhan feedback nilai ke mahasiswa  |
| 7  | Prodi belum memiliki jadwal melakukan monitoring dan evaluasi terhadap RPS, pelaksanaan perkuliahan secara periodik          | Belum ada komitmen bersama untuk evaluasi RPS dan monev pembelajaran, GKM melakukan monev                                       |

|    |  |   |
|----|--|---|
| 8  | Tenaga kependidikan prodi belum memiliki ijazah sesuai dengan kualifikasi tupoksi                        | Kualifikasi ijazah minimal tendik D3, namun belum memiliki keahlian sesuai  |
| 9  | Tidak ada dosen yang menjadi anggota asosiasi internasional  | Belum ada dukungan yang jelas dari institusi  |
| 10 | Prodi belum memiliki pusat informasi ilmiah  | Keterbatasan sarana prasarana dari fakultas   |
| 11 | Belum tersedia tempat OR yang memadai  | Keterbatasan sarana prasarana dari fakultas   |
| 12 | Belum tersedia laboratorium dan ruang kerja mahasiswa yang memadai                                       | Keterbatasan sarana prasarana dari fakultas   |
| 13 | Program Studi belum tersedia Indeks Kinerja Akademik Dosen   | Belum ada evaluasi kinerja akademik dosen dari fakultas   |
| 14 | Program Studi belum tersedia Laporan Kinerja Program Studi / LAKIP per tahun                             | Perencanaan program kerja dan anggaran dirasakan belum tersosialisasi dengan baik, dengan adanya LAKIP dapat lebih dipahami   |
| 15 | Prodi belum melakukan evaluasi kesesuaian hasil penelitian dengan pemenuhan Capaian Pembelajaran lulusan | Belum ada evaluasi bersama pentingnya mengevaluasi hasil penelitian mahasiswa untuk pemenuhan CPL. Bimbingan tesis lama karena faktor mahasiswa S2 bekerja dan dosen ada yang kurang responsif/komunikatif. |
| 16 | Dosen dan mahasiswa di prodi belum melaksanakan PkM sesuai roadmap PkM                                   | Belum tersedia Roadmap PKM  |
| 17 | Program studi belum mengetahui tingkat kepuasan masyarakat yang telah menerima kegiatan PkM              | Belum dilakukan evaluasi kepuasan masyarakat terhadap PKM yang dilakukan dosen MAP  |

## 7. Program Studi S2 Sosiologi

| No | Masalah  | Akar Masalah  |
|----|--|---|
| 1  | Program magister belum memenuhi Standar SN DIKTI dimana belum semua RPS mata kuliah memuat 9 Aspek yang dipersyaratkan dalam SN DIKTI.   | Belum semua dosen memahami pentingnya pemenuhan persyaratan RPS sesuai SN DIKTI.  |
| 2  | Program magister belum melaksanakan penilaian dengan menggunakan instrumen dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain  | Tidak semua dosen memahami pengertian instrumen dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.                 |
| 3  | Belum semua tenaga kependidikan yang memerlukan keahlian khusus memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang tugas dan keahliannya.   | Fakultas belum memiliki perencanaan pengembangan SDM tendik secara spesifik   |
| 4  | Perguruan Tinggi/Fakultas belum menyediakan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus.  | Perguruan Tinggi/Fakultas belum menyediakan semua sarana dan prasarana yang dibutuhkan mahasiswa yang dapat diakses oleh mahasiswa berkebutuhan khusus. |
| 5  | Prodi Magister Sosiologi belum memenuhi standar yang ditetapkan dimana Jumlah SKS pilihan yang harus disediakan minimal 2 kali dari jumlah SKS yang harus diambil mahasiswa tetapi prodi menyediakan MK Pilihan 30 SKS dan harus diambil 18 SKS. | Tim penyusun kurikulum kurang memahami ketentuan jumlah minimal mata kuliah pilihan.  |

|    |   |   |
|----|---|---|
| 6  | Masa Studi S2 rata-rata adalah 2 Tahun 6 Bulan belum terpenuhi karena masa studi yang dicapai masih selama 3,5 tahun.     | Penyelesaian tugas akhir terlalu lama   |
| 7  | PT/Fak/Prodi belum melakukan survey kepuasan mahasiswa terhadap kualitas sarpras pembelajaran.                            | Fakultas belum merasakan pentingnya survei kepuasan mahasiswa sebagai indikator SPMI                                |
| 8  | Program Studi Magister Sosiologi belum memiliki fasilitas laboratorium yang memadai.                                      | Tidak ada anggaran yang dialokasikan untuk melengkapi fasilitas laboratorium .                                      |
| 9  | Program Studi Magister belum menyediakan ruang kerja untuk mahasiswa.   | Fakultas tidak memiliki anggaran yang memadai untuk menyediakan ruang kerja bagi mahasiswa.                         |
| 10 | Prodi/Fakultas belum menyediakan ruang GKM yang memadai dan nyaman.   | Fakultas belum memprioritaskan keberadaan ruang GKM.  |
| 11 | PT/fakultas/prodi belum melakukan survei kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana perkuliahan. | Fakultas belum merasakan pentingnya survei kepuasan mahasiswa sebagai indikator SPMI                                |
| 12 | Perguruan tinggi/fakultas/prodi belum melakukan penilaian Indeks Kinerja Akademik Dosen (IKAD).                           | Fakultas belum menganggap penting IKAD bagi upaya mengukur kinerja dosen.   |
| 13 | Standar Pengelolaan Pembelajaran: Prodi belum menyusun Laporan Kinerja Prodi yang dilakukan setiap tahun.                 | Tidak ada kebijakan yang mewajibkan program studi untuk menyusun Laporan Kinerja Prodi yang dilakukan setiap tahun. |

## 8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

| No | Masalah   | Akar Masalah  |
|----|---|---|
| 1  | Rencana sudah tersedia, tetapi assesmen output dan outcomes pembelajaran belum dilakukan                  | Sudah direncanakan tetapi belum diimplementasikan   |
| 2  | Hanya sebagian kecil dosen yang memberikan umpan balik hasil penilaian kepada mahasiswa                   | Tidak Tahu jika memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa adalah bagian dari standar mutu |
| 3  | Program Studi belum mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik                            | Usia Prodi masih muda, dan belum diagendakan secara periodik  |
| 4  | Belum ada kegiatan PkM yang dilakukan oleh dosen merupakan aplikasi dari penelitian yang dihasilkan dosen | Rendahnya penelitian yang bersifat terapan  |

## BAB V. REKOMENDASI TEAM AUDITOR

### 1. Program Studi S1 Sosiologi

#### Rekomendasi Auditor

**Dr. Denok Kurniasih, M.Si –Nurul Azizah Zayzda, MA**

1. Dosen wajib mengembangkan agenda penelitian dan PkM yang relevan dengan keahlian dan matakuliah yang diampu, sehingga hasil penelitian dan PkM dapat diintegrasikan dengan materi pembelajaran.
2. Perlu dikembangkan PkM berbasis riset sehingga akan memperkaya materi yang bisa diintegrasikan ke materi pembelajaran.
3. Bentuk pengintegrasian hasil penelitian dan PkM mohon dapat dicantumkan dalam RPS misalnya dalam sub pokok bahasan, metode, dan referensi yang digunakan dalam pembelajaran.
4. Menghimbau dosen agar menggunakan Eldiru dalam sistem penilaian sehingga dapat dipantau
5. Menyediakan mekanisme komplain nilai yang jelas
6. Memantau RPS dan kontrak pembelajaran dosen dan memastikan telah mencantumkan aspek dan komposisi penilaian sebagai rubrik penilaian yang disosialisasikan kepada mahasiswa
7. Perlu melakukan upaya strategis agar masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa menjadi lebih cepat, misalnya dengan mengikutsertakan dalam penelitian dosen (bukan formalitas sebagai anggota peneliti).
8. Tema penelitian dosen agar lebih disosialisasikan kepada mahasiswa, termasuk mendorong dosen agar menyampaikan agenda penelitiannya kepada mahasiswa secara langsung pada saat mengisi kuliah.

9. Perlu menyampaikan kepada fakultas terkait kebutuhan tendik yang lebih memenuhi kualifikasi.
10. Mengusulkan kepada fakultas untuk memberikan pelatihan khususnya computer kepada tenaga kependidikan.
11. Sambal menunggu proses sertifikasi dosen, prodi mendorong dosen untuk terus meningkatkan publikasi ilmiah
12. Mengusulkan pada Fakultas untuk support pendanaan keanggotaan asosiasi baik di tingkat nasional maupun internasioanal dan baik secara individu maupun institusi.
13. Menyampaikan kepada fakultas agar diberi akses informasi terkait kepuasan mahasiswa terhadap kualitas ruang kuliah.
14. Mengusulkan kepada fakultas untuk menyediakan ruang GKM.
15. Mengusulkan kepada fakultas untuk melaksanakan survei kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap kualitas sarana dan prasarana perkuliahan.
16. Menyampaikan kepada fakultas agar memastikan kewajiban program studi dalam menyampaikan laporan kinerja program studi setiap tahun
17. Menyusun format baku laporan kinerja prodi yang disosialisasikan kpd program studi
18. Fakultas menyiapkan database dari LPPM dan memberikan akses bagi Prodi terkait hasil penelitian dan luaran.

## 2. Program Studi S1 Administrasi Publik

### **Rekomendasi Auditor:**

**Nuriyeni Kartika Bintarsari, MA dan Oktafiani Catur Pratiwi, MA**

1. Fakultas menyampaikan kepada LP3M agar perubahan format RPS dikomunikasikan secara lebih intensif ke semua dosen.
2. GKM prodi secara aktif melakukan evaluasi penerapan RPS dalam proses pembelajaran setiap semester.
3. Mendorong fakultas untuk memfasilitasi dengan mudah dosen yang akan naik pangkat dan memberikan informasi awal bagi dosen yang sudah layak naik pangkat.
4. Fakultas berkoordinasi/bersinergi dengan LPPM terkait tema roadmap, untuk memberi ruang bagi tema-tema di luar tema besar yang ditentukan LPPM (8 Tema LPPM), agar pengembangan riset dosen di prodi dapat menyesuaikan topik riset dengan roadmap yang ditentukan sehingga tetap memiliki peluang untuk didanai dan sesuai dengan roadmap yang disusun.
5. Mengusulkan ke Fakultas untuk dilaksanakan survey kepuasan mitra dalam kegiatan PKM.

### 3. Program Studi S1 Ilmu Komunikasi

#### Rekomendasi Auditor:

**Dr. Tobirin, M.Si- Dr. Masrukin, M.Si**

1. Tindakan yang dilakukan telah masa studi telah melakukan telaah dan analisis akar masalahnya dengan lebih memfokuskan pada mahasiswa lama melalui bimbingan konseling yang dikordinir oleh prodi. Perlu ada peningkatan kemampuan tenaga pendidikan dan perlunya tenaga laboran yang khusus memiliki kualifikasi keilmuan yang dibutuhkan oleh ilmu Komunikasi
2. Masih minimnya dosen mengembalikan serta memberikan feed back pada mahasiswa diperlukan optimalisasi fungsi Eldiru dengan pengawasan korprodi pada para dosen
3. PII memberikan informasi yang lebih masih pada semua prodi agar dapat diakses dengan baik
4. Prodi telah berupaya untuk melakukan proses survey kepuasan walalupun sifatnya masih kualitatif.
5. Mengoptimalkan peran GKM dengan kegiatan dan aktivitas rutin maupun incidental yang sudah berjalan dengan baik.
6. Kurangnya informasi layanan Pusat informasi ilmiah di tingkat prodi
7. Melakukan perbaikan dokumen dan standar lainnya serta memperbaiki website agar selalu terupdate.
8. Perlunya pelatihan tidak hanya hard skill tetapi juga soft skill bagi tenaga pendidikan
9. Pentingnya pengadaan laboran untuk Jurusan Ilmu Komunikasi
10. Perlu ada sistem yang terintegrasi dengan baik melalui sistem informasi data penelitian dan luaran dosen dari tingkat prodi, fakultas dan LPPM.
11. Mengusulkan pada Fakultas untuk membuat sistem pendataan hasil PKM dan luaran PKM dosen yang terintegrasi dan sistematis melalui sistem informasi data penelitian

#### 4. Program Studi S1 Ilmu Politik

**Rekomendasi Auditor : Dr. Mite Setiansah dan Drs. Simin, M.Si**

1. Prodi lebih proaktif di dalam memantau mahasiswa yang sedang dalam tahap penyelesaian tugas akhir termasuk melibatkan koordinasi dengan orang tua.
2. Form RPS di SIA disamakan dengan SN Dikti dan penyusunan RPS dikerjakan oleh semua pengampu.
3. Fakultas memfasilitasi tendik untuk mengikuti pelatihan kompetensi bersertifikat.
4. Prodi mengusulkan pengadaan sarpras laboratorium politik.
5. Pada survey kepuasan berikutnya perlu memasukan indikator kepuasan sarana prasarana.
6. Perlu ada fasilitasi pengajuan HKI (hak paten dan hak cipta) oleh fakultas.
7. Membentuk tim percepatan proses publikasi jurnal internasional

#### 5. Program Studi S1 Ilmu Hubungan Internasional

**Rekomendasi Auditor:**

**Dr. Tyas Retno Wulan, M.Si dan Dr. Agus Ganjar Runtiko, M.Si**

1. Segera dilakukan perubahan dengan menambahkan matrik pembelajaran pada RPS mata kuliah
2. Prodi diharapkan melakukan tindakan koreksi dengan menambahkan matriks kesesuaian CPMK dan CP dalam RPS.
3. Dibuat Roadmap Penelitian prodi sesuai dengan peminatan dosen
4. Dibuat Roadmap Pengabdian sesuai dengan peminatan dosen
5. Perlu dilakukan proses survei kepuasan masyarakat penerima manfaat PkM.
6. UPPS memberikan pelatihan yang bersertifikat kompetensi untuk tenaga kependidikan.
7. Perlu percepatan untuk yang sedang studi S3, mengurus kenaikan pangkat dan prioritas jika ada rekrutmen dosen baru

## 6. Program Studi S2 Administrasi Publik

### Rekomendasi Auditor :

**Dr. Sofa Marwah, M.Si dan Dr. Wiwik Novianti, M.IK**

1. Perlunya melakukan evaluasi bersama mengenai tentang capaian pembelajaran lulusan S2, konsistensinya dengan standar kompetensi lulusan yang ditetapkan.
2. Menyelenggarakan kegiatan Bersama mengenai kriteria RPS terbaru sesuai SN Dikti
3. Mengembangkan kurikulum yang memiliki struktur kurikulum hingga setiap CPL yang ditentukan sesuai dengan mata kuliah (CPMK) dan dirumuskan secara rinci dalam RPS.
4. Mahasiswa memiliki beban studi yang melebihi minimal 36 sks, perlu dievaluasi dampaknya terhadap masa studi.
5. Selain itu masa studi lama karena bimbingan tesis yang lama, perlu evaluasi dan komitmen Bersama, mengingat kemungkinan dampaknya terhadap penurunan mahasiswa baru MAP dalam 3 tahun berturut-turut TS-2=27, TS-1= 23 dan TS=16 mahasiswa. Jumlah lulusan belum ideal dibanding mahasiswa masuk .
6. Pentingnya mengembangkan website MAP untuk diseminasi kegiatan akademik prodi, menarik minat calon mahasiswa, dokumentasi kebijakan dan sebagainya.
7. Meningkatkan pemahaman bersama untuk ketersediaan bahan ajar yang beragam dan lengkap.
8. Meningkatkan pemahaman bersama untuk pentingnya melakukan feedback penilaian UTS dan UAS
9. Penguatan fungsi GKM untuk melakukan monev pembelajaran dan kesesuaian/update RPS
10. Mengusulkan ke fakultas untuk peningkatan kompetensi tendik
11. Mengusulkan ke fakultas untuk pendanaan keanggotaan asosiasi internasional
12. Mengusulkan ke fakultas mengenai ketersediaan sarana OR, laboratorium, ruang belajar mandiri mahasiswa, dan Pusat Informasi Ilmiah.
13. Mengusulkan ke fakultas untuk informasi pelaksanaan Indeks Akademik Dosen.
14. Penguatan informasi/sosialisasi mengenai perencanaan program kegiatan dan anggaran untuk prodi di tingkat fakultas, untuk menunjang kinerja, dan selanjutnya disusun dalam LAKIP.
15. Penyusunan Roadmap bidang Pengabdian masyarakat.
16. Melaksanakan evaluasi mengenai kepuasan masyarakat terhadap PKM dosen.

## 7. Program Studi S2 Sosiologi

### Rekomendasi Auditor :

**Dr. Bambang Tri Harsanto, M.Si dan Dr. Slamet Rosyadi, M.Si**

1. Fakultas perlu menyusun standar penyusunan RPS yang sesuai dengan SN DIKTI
2. Prodi mewajibkan dosen menyusun instrumen penilaian dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.
3. Memberikan pelatihan keahlian khusus bagi para tendik yang memerlukan.
4. Menyediakan sarana dan prasarana pembelajaran bagi mahasiswa berkebutuhan khusus.
5. Koorprodi mengingatkan kepada dosen pembimbing tugas akhir dan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas akhir tidak lebih dari satu tahun.
6. Mengubah status beberapa mata kuliah wajib menjadi pilihan.
7. Fakultas menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa
8. Melengkapi fasilitas laboratorium yang diperlukan
9. Mengusulkan kepada fakultas untuk menyediakan fasilitas ruang kerja bagi mahasiswa
10. Mengusulkan kepada Fakultas untuk menyediakan ruang kerja GKM.
11. Fakultas menyelenggarakan survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non akademik
12. Fakultas menyelenggarakan IKAD.
13. Program studi perlu menyusun laporan kinerja setiap tahun.

## 8. Program Studi S2 Ilmu Komunikasi

### **Rekomendasi Auditor:**

**Dr. Indiahono, M.Si dan Dr. Mintarti, M.Si**

1. Melakukan assesmen output dan outcomes pembelajaran perlu dilakukan dan dipantau pelaksanaannya oleh GKM.
2. Sosialisasi kepada para dosen untuk memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa.
3. Mengevaluasi Visi, Misi dan Profil lulusan secara periodik 4 tahun sekali.
4. Workshop pembuatan proposal penelitian yang bersifat terapan

## BAB VI. REKOMENDASI UNTUK FAKULTAS

| No | Rekomendasi Untuk Fakultas   |
|----|--|
| 1  | Fakultas menyusun Roadmap Penelitian dan Roadmap Pengabdian pada tingkat Fakultas yang selaras dengan Roadmap LPPM dan selanjutnya dibreakdown pada roadmap jurusan (prodi)                      |
| 2  | Fakultas melakukan penataan kebutuhan tenaga kependidikan agar selaras antara tingkat pendidikan, kompetensi dan tupoksinya (Tenaga kependidikan minimal D3 dan tenaga administrasi minimal SMA) |
| 3  | Fakultas melakukan penataan mengenai pendanaan keikutsertaan dosen dalam asosiasi profesi, nasional/internasional  |
| 4  | Fakultas melakukan survei layanan kepuasan dosen dan mahasiswa terhadap ketersediaan sarana prasarana  |
| 5  | Fakultas menyediakan ruang GKM   |
| 6  | Fakultas membuat format untuk penyusunan Laporan Kinerja Prodi dan mewajibkan prodi menyusun laporan kinerja setiap tahun  |
| 7  | Fakultas mendorong/mewajibkan penggunaan eldiru untuk pembelajaran mata kuliah agar mendukung monitoring dan evaluasi pembelajaran   |
| 8  | Fakultas berkoordinasi dengan LP3M untuk mensosialisasikan RPS sesuai SN Dikti dan mewajibkan dosen untuk menyesuaikan RPS mata kuliah yang diampu   |
| 9  | Fakultas memperjelas dan memperkuat fungsi GKM di semua prodi (S1-S2)  |
| 10 | Fakultas membentuk tim percepatan kenaikan pangkat dosen, termasuk dalam capaian publikasi jurnal internasional bereputasi, pemahaman tentang Hakpaten dan Hak cipta                             |
| 11 | Mengenai survei kepuasan mitra PKM, fakultas perlu berkoordinasi dengan LPPM atau dengan prodi di fakultas, untuk pelaksanaan survei kepuasan mitra  |
| 12 | Fakultas juga mengadakan Laboran yang memiliki kompetensi yang dibutuhkan  |

|    |  |
|----|--|
| 13 | Mengembangkan keberadaan pusat informasi ilmiah di tingkat jurusan (prodi), dan sarana pendukung laboratorium, dan sarana olahraga                                   |
| 14 | Fakultas membuat mekanisme agar system informasi/pendataan penelitian dan pengabdian dosen-dosen FISIP dapat mudah diakses/terintegrasi dengan pendataan LPPM        |
| 15 | Fakultas mengembangkan fungsi website selain untuk unggah kegiatan akademik juga dokumen, termasuk memfasilitasi pengembangan website prodi untuk kepentingan serupa |
| 16 | Fakultas perlu mendorong studi lanjut dosen ke jenjang S3 dan yang sedang S3 agar ada pemantauan cepat selesai   |
| 17 | Fakultas menyediakan ruang belajar mandiri bagi mahasiswa S2   |
| 18 | Fakultas menyusun pengukuran Indeks Kinerja Dosen dan mensosialisasikannya   |
| 19 | Fakultas menyediakan sarana bagi mahasiswa berkebutuhan khusus   |
| 20 | Fakultas melakukan survei mengenai layanan akademik dan non akademik   |
| 21 | Fakultas melakukan update Pedoman Akademik agar sesuai dengan menu yang tersedia di SIA  |
| 22 | Fakultas melakukan evaluasi terhadap capaian Visi Misi dan Strategi sebagaimana tercantum dan direncanakan dan Renstra Fakultas                                      |

## **BAB VII. PENUTUP**

Laporan Audit Mutu FISIP untuk Tahun Akademik 2020/2021 disusun sebagai bentuk komitmen dari FISIP Unsoed mengembangkan budaya mutu. Dalam hal ini, audit mutu yang dilakukan adalah bagian dari tahapan evaluasi dalam konteks penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, dan pengembangan. Laporan yang disusun juga telah memasukkan semua tahapan dalam proses audit mutu. Dimulai dari tahap persiapan yang mencakup identifikasi aturan terkait mutu, penyusunan instrumen (formulir mutu), penetapan auditor, dan penyusunan jadwal. Adapun pada tahap pelaksanaan mencakup Asesemen Kecukupan dan Asesemen Lapangan. Untuk tahap hasil mencakup hasil audit mutu setiap program studi, rekapitulasi pencapaian dan ketidakcapaian dan rekomendasi auditor.

Laporan Audit Mutu FISIP ini diharapkan dapat menggambarkan capaian mutu program studi di lingkungan FISIP Unsoed terhadap standar mutu yang telah ditetapkan. Dalam hal ini Gugus Penjaminan Mutu Fakultas telah bekerja keras untuk dapat memetakan masalah terkait capaian mutu setiap program studi. Selanjutnya FISIP sebagai Unit Pengelola Program Studi diharapkan dapat melakukan peninjauan terhadap capaian ataupun ketidakcapaian masing-masing program studi, sesuai dengan masing-masing standar yang telah ditetapkan. Berdasarkan peninjauan tersebut maka diharapkan Fakultas akan mengambil langkah-langkah pengendalian dan peningkatan dalam rangka menjamin keberlanjutan mutu bagi seluruh program studi di lingkungan FISIP Unsoed. Semoga FISIP Unsoed dapat terus maju dalam capaian-capaian mutu yang telah ditetapkan dan dapat menjalankan budaya mutu secara konsisten dan berkelanjutan.